

## ABSTRAK

Latar belakang masalah penelitian ini adalah tidak efektifnya penataan ruang bangunan dan lingkungan di Wilayah Tegalega Kota Bandung. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti merumuskan masalahnya sebagai berikut : “Seberapa Besar Pengaruh Pengendalian Terhadap Efektivitas Penataan Ruang Bangunan dan Lingkungan (Studi pada Kantor Koordinator Wilayah Tegalega Dinas Tata Ruang dan Cipta Karya Kota Bandung) ”.

Untuk menganalisis masalah yang diteliti, peneliti mengajukan teori “Pengendalian dari Newman dalam Stoner dan Winkel (1996) berdasarkan variabel krusial pengendalian melalui Penetapan Sasaran, Penetapan Prediktor atau Hasil-hasil, Penetapan Jaringan Informasi dan Umpan Balik, Penilaian Informasi dan Pengambilan Tindakan Perbaikan Sedangkan teori “efektivitas digunakan dari Goggin et.all dalam Sumaryadi (2005) berdasarkan tiga yaitu tingkat prosedural, tujuan/hasil, dan pemahaman dan evaluasi Adapun hipotesis yang diajukan : “Besarnya Pengaruh Pengendalian terhadap Efektivitas Penataan Ruang Bangunan dan Lingkungan di Wilayah Tegalega Kota Bandung ditentukan oleh pelaksanaan dimensi penetapan sasaran, penetapan prediktor atau hasil-hasil, penetapan jaringan informasi dan umpan balik, dan penilaian informasi dan pengambilan tindakan perbaikan”.

Metode penelitian yang digunakan Metode Eksplanatori. Adapun teknik pengumpulan data : studi pustaka dan studi lapangan yang meliputi angket, wawancara dan observasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan Simple Random Sampling (Sampel Secara Acak) dengan sasarnya adalah unsur aparat Dinas Tata Ruang dan Cipta Karya Kota Bandung, Tokoh Masyarakat. Teknik analisa data dan pengujian hipotesis menggunakan Koefisien Rank Spearman, Uji signifikan dan Koefisien Determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap efektivitas Penataan Ruang Bangunan dan Lingkungan di Wilayah Tegalega Kota Bandung. Hasil ini dibuktikan dengan variabel Pengaruh pengendalian berdasarkan variabel krusial pengendalian secara keseluruhan berada pada kondisi “cukup”. Demikian juga Efektivitas Penataan Ruang Bangunan dan Lingkungan di Wilayah Tegalega Kota Bandung berdasarkan dimensi Prosedural, tujuan dan pemahaman berada pada kondisi “cukup”.

Dengan demikian hasil uji statistik memperlihatkan korelasi (pengaruh) kedua variabel X dan Y adalah “kuat ”. Artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti bahwa hipotesis teruji secara empirik.